

LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH UMUM
MATA KULIAH
PEMBANGUNAN PARIWISATA
KE KAWASAN MANDE
KABUPATEN PESISIR SELATAN

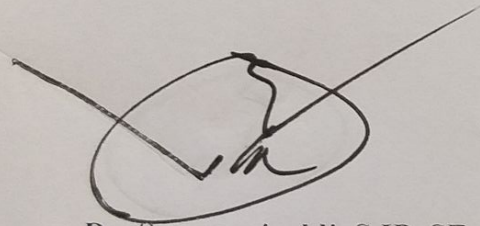


JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Mata Kuliah : Pembangunan Pariwisata
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jumlah Peserta : 53 Orang
Jumlah Dosen Pembimbing : 1 Orang
Waktu Pelaksanaan : 23 April 2019
Tempat : Ruang Rapat Dekanat Lantai 2 FISIP Unand

Ketua Panitia Pelaksana



Dr. Syamsurizaldi, S,IP, SE, MM
NIP. 197312301993031002

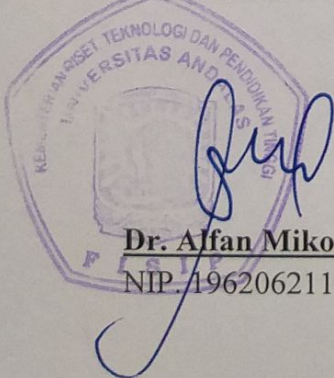
Padang, 25 April 2019
Perwakilan Mahasiswa



Yogi Novriadi
NIM. 1610842007


Mengetahui,

Dekan FISIP UNAND



Dr. Alfian Miko, M.Si
NIP. 196206211988111001

Ketua Jurusan Administrasi Publik



Dr. Ria Ariany, M.Si
NIP. 197302132008122001

A. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan iklim tropis yang kaya akan sumber daya alam dan budaya yang tersebar serta beranekaragam. Kondisi alam dan budaya Indonesia yang beragam mendukung Indonesia menjadi tujuan wisatawan mancanegara. Kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia pada Januari-Agustus 2018 mencapai 10,58 juta kunjungan atau naik 12,30 persen dibandingkan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun sebelumnya yang berjumlah 9,42 juta kunjungan. Kunjungan wisman ini terdiri dari kunjungan melalui pintu masuk udara sebanyak 6,77 juta kunjungan, pintu masuk laut sebanyak 2,08 juta, dan pintu masuk darat sebanyak 1,73 juta kunjungan (*BPS Sumatera Barat, 2018*). Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. *World Tourism Organization* memperkirakan bahwa pada tahun 2020 akan terjadi peningkatan sebesar 200% terhadap angka kunjungan wisatawan dunia saat ini. Pariwisata saat ini juga dipercepat oleh proses globalisasi dunia sehingga menyebabkan terjadinya interkoneksi antar bidang, antar bangsa, dan antar individu yang hidup di dunia ini. Perkembangan teknologi informasi juga mempercepat dinamika globalisasi dunia, termasuk juga di dalamnya perkembangan dunia hiburan dan pariwisata (I Gusti: 2014).

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar dari migas dan pajak. Saat ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia. Promosi-promosi yang dilakukan adalah menjual keragaman wisata dan budaya Indonesia, hal inilah ditanggapi positif dengan banyaknya wisatawan dari mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan wisata melimpah itu mampu mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi dari penerimaan devisa/pendapatan daerahnya dengan itulah sebagai negara yang memiliki keragaman melimpah Indonesia dapat mengembangkan potensinya, misalnya dari segi pariwisata sebab wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mencari atau menikmati keindahan pariwisata Indonesia, bila dari luar negeri negara kita semakin terkenal maka bagi dalam negeri negara kita dapat menambah devisa guna mengangkat kesejahteraan masyarakat (Maha Rani, 2014).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan banyak pilihan wisata pantai. Sumatera barat terletak disepanjang pesisir barat pulau Sumatera sehingga tidak mengherankan jika di daerah ini banyak ditemukan tempat wisata pantai yang indah seperti pantai Padang, pantai Pariaman, pantai Carocok, Kawasan Wisata Mandeh serta banyak wisata pantai lainnya. Setiap kota dan kabupaten di Sumatra Barat memiliki potensi wisata yang bisa menambah pendapatan daerah sehingga dapat mendatangkan devisa bagi Negara. Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak potensi destinasi wisata pantai yang terdiri dari Kawasan Wisata Mandeh, Pantai Batu Kalang, Air Terjun Bayang Sani, Pantai Muara Bayang, Jembatan Akar, Goa Batu Ngalau Dewa, Kawasan Wisata Pantai Carocok, Langkisau, Pulau Cingkuak, Pantai Sago dan Air Terjun Timbulun.

Kawasan Wisata Mandeh berjarak kurang lebih 60 kilometer dari kota Padang atau sekitar 2 jam perjalanan darat. Banyak akses menuju Kawasan Wisata Mandeh baik melalui jalur darat maupun laut, bisa juga dengan menaiki boat langsung di pinggiran pantai daerah Bungus Taluk Kabung Kota Padang sekitar 30 menit perjalanan. Dari beberapa destinasi wisata yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan Kawasan Wisata Mandeh merupakan destinasi wisata yang banyak menarik perhatian wisatawan pada saat ini. Kawasan Wisata Mandeh terletak di kecamatan Koto XI Tarusan. Lokasi ini disebut sebagai Kawasan Wisata Mandeh karena salah satu kampung yang ada dikawasan ini bernama Kampung Mandeh. Kawasan ini berupa teluk yang ditutupi oleh jajaran pulau-pulau kecil dan berposisi melingkar, seolah-olah seperti Danau Laut (*Sea Lake*) yang membuat perairan lautnya relatif tenang dan kaya akan terumbu karang dan hutan bakau yang masih lestari, sehingga kawasan Mandeh dikenal dengan julukan "*The Paradise of the South*".

Kawasan seluas 18.000 ha ini memiliki akses yang mudah dicapai dan juga mempunyai sarana & prasarana pendukung seperti gazebo, warung wisata, listrik, dermaga perikanan serta akses jalan yang menghubungkan pantai carocok, mandeh, sungai nyalo dan sungai pinang. (Dinas Pariwisata Pessel: Pengembangan Kawasan Wisata Mandeh). Hal yang paling menarik dari objek wisata ini adalah kemiripan Kawasan Wisata Mandeh dengan Raja Ampat yang ada di Provinsi Papua Barat Indonesia. Semua traveler mulai membicarakan, mencari tahu, mengunjungi, dan menuliskan pengalamannya setelah menyaksikan keindahan alam

Raja Ampat. Kepulauan yang mendunia karena keindahan dan keragaman koleksi baharinya ini sebenarnya mempunyai kembaran yang berada di Barat Indonesia.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun yang maksud sekaligus manfaat dari kuliah umum pembangunan pariwisata ini adalah:

1. Sebagai bentuk kegiatan perkuliahan mahasiswa jurusan Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas dengan menghadirkan para praktisi yang mempunyai tugas dan kewenangan dalam melaksanakan kegiatan yang dibahas dalam perkuliahan.
2. Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa jurusan Administrasi Publik mengenai arah kebijakan pengembangan kawasan mandeh sebagai destinasi wisata prioritas nasional.

Kemudian yang menjadi tujuan adalah untuk mengetahui gambaran arah kebijakan pengembangan kawasan wisata mandeh sebagai destinasi wisata prioritas nasional.

C. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan kuliah umum telah dilaksanakan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 April 2019

Tempat : Ruang Sidang Dekanat Lt. 2 FISIP Universitas Andalas

D. PESERTA

Kegiatan kuliah umum ini diikuti oleh seluruh mahasiswa administrasi publik yang mengambil mata kuliah Pembangunan Pariwisata pada semester genap TA 2018/2019 yang berjumlah sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang, 1 (satu) orang dosen pembimbing dan dosen lainnya yang berminat dalam kajian pembangunan pariwisata.

E. NARASUMBER DAN MODERATOR

- 1) Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat yang diwakili oleh Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Drs. Doni Hendra, MM
- 2) Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Hadi Susilo, SSTP, MSi.
- 3) Moderator: Dr. Syamsurizaldi, SIP, SE, MM (Dosen FISIP Universitas Andalas/ Pengampu Mata Kuliah Pembangunan Pariwisata)

F. KEPANITIAN/PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN

(ditetapkan dengan SK Dekan FISIP Universitas Andalas)

G. RANGKAIAN KEGIATAN DAN RINGKASAN PRESENTASI KULIAH LAPANGAN DARI MAHASISWA

(Terlampir)

H. PENUTUP

Demikianlah laporan pelaksanaan kuliah lapangan mata kuliah Pembangunan Pariwisata ini ini disusun untuk dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari mahasiswa kiranya dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan pembangunan pariwisata khususnya di Kawasan Mande, baik dari perspektif kebijakan public, manajemen sector public maupun administrasi pembangunan. Atas terselenggaranya kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Atas bantuan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

Lampiran I

**Susunan Acara Kuliah Umum
Pembangunan Pariwisata
Jurusan Administrasi Publik Tahun 2019**

No	Hari, Tanggal	Waktu	Agenda
1	Selasa, 23 April 2019	11.00 – 13.00	Registrasi Peserta
		13.00 – 13.10	Pembukaan dari Protokol
		13.10-13.25	Kata Sambutan dari Ketua Jurusan Administrasi Publik
		13.25-13.40	Arahan dan Pembukaan dari Dekan FISIP Universitas Andalas
		13.40-13.50	Pembacaan Doa
		14.00-14.30	Presentasi Kuliah Umum dari Narasumber
		14.30-15.40	Diskusi dan Tanya Jawab
		15.40-16.00	Penutupan Kuliah Umum dari Ketua Jurusan Administrasi Pubik

Ringkasan Presentasi Hasil Kuliah Umum tentang Pengembangan Kawasan Wisata Mande:

**ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN KAWASAN MANDEH**
KABUPATEN PESISIR SELATAN - PROVINSI SUMATERA BARAT

Disampaikan oleh:
HADI SUSILO, SSTP, MEd
Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan
Olahraga Kab. Pesisir Selatan

Padang, 23 April 2019

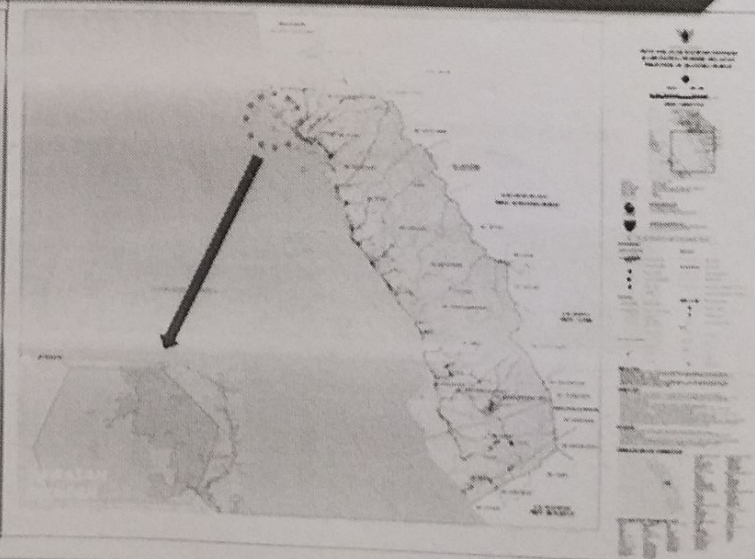
GAMBARAN UMUM KABUPATEN PESISIR SELATAN

LOKASI
Utara : Kota Padang
Selatan : Kab. Muko-Muko
Barat : Samudera Indonesia
Timur : Kab. Solok, Solok Selatan, Kota Sungai Penuh & Kab. Kerinci

Terletak antara $0^{\circ} 59' - 2^{\circ} 28,6' LS$
dan $100^{\circ} 19' - 101^{\circ} 18' BT$

LUAS WILAYAH = 579.495 Ha
◊ Kawasan Lindung = 279.533 Ha (54,39%).
◊ Budidaya = 299.962 Ha (45,61%)
✓ APL = 177.559 Ha (30,64%)

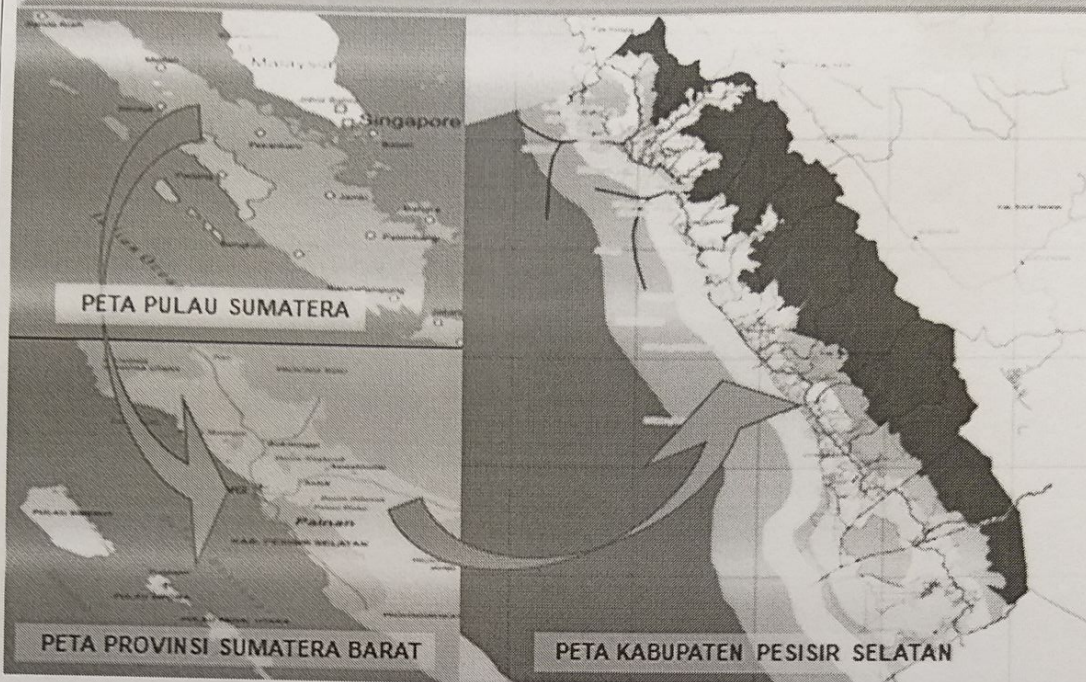
Jumlah Pulau = 47 pulau
Jumlah Sungai (muara) : 18 bh
Panjang garis pantai = 234,2 km.



DEMOGRAFIS Tahun 2013 jumlah penduduk = 442.681 jiwa (Pesisir Selatan Dalam Angka, 2013/2014)

WILAYAH ADMINISTRATIF 15 Kecamatan, 182 Pemerintahan Nagari, 480 Kampung.

POSISI GEOGRAFIS



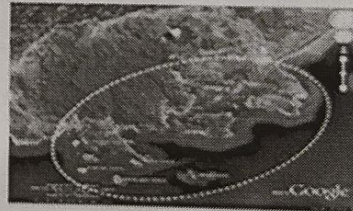
GAMBARAN UMUM KAWASAN MANDEH

Kawasan Mandeh mencakup areal seluas 34.270 Ha, terdiri atas daratan seluas 15.620 Ha dan perairan laut seluas 18.650 Ha, meliputi bagian wilayah dari 2 (dua) kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Di Kecamatan ini terdapat beberapa nagari yang termasuk wilayah perencanaan, yaitu Barung-barung Balantai, Batu Hampar, Nanggalo, Ampang Pulai, dan Sungai Pinang dan mencakup pulau-pulau kecil:

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| 1) Pulau Nyamuk | 6) Pulau Taraju |
| 2) Pulau Marak | 7) Pulau Pagang |
| 3) Pulau Cubadak | 8) Pulau Bintangor |
| 4) Pulau Sironjong Kecil | 9) Pulau Setan Kecil |
| 5) Pulau Sironjong Gadang | 10) Pulau Setan Gadang |

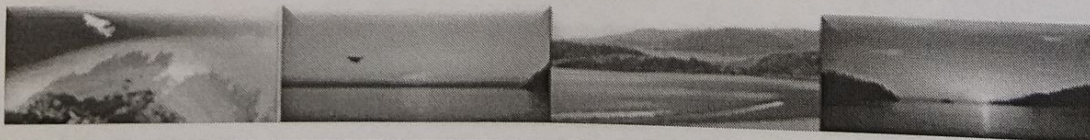


2. Kecamatan Bungus Teluk Kabung Selatan, Kota Padang.

Kelurahan yang termasuk kawasan perencanaan adalah Kelurahan Sungai Pisang, dan mencakup pulau-pulau kecil:

- | | |
|---------------------|-----------------|
| 1) Pulau Sirandah | 3) Pulau Sikuai |
| 2) Pulau Pasumpahan | 4) Pulau Ular |

3. Panjang garis pantai Kawasan Mandeh tercatat sekitar 79,24 Km, terdiri atas garis pantai di daratan Pulau Sumatera sepanjang 45,06 Km dan garis pantai pulau-pulau kecil sepanjang 34,18 Km.



ARAH PENGEMBANGAN KAWASAN MANDEH

DASAR PENYUSUNAN PERENCANAAN KAWASAN MANDEH

Kawasan Mandeh merupakan salah satu Destinasi Utama Pariwisata Kabupaten (DUPK), sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Pesisir Selatan

PETA PERWILAYAHAN PARIWISATA KABUPATEN PESISIR SELATAN

LEGENDA

SKALA

PROJEKSI

WILAYAH KAWASAN PARIWISATA

- Wilayah Mandeh dan Sekitarnya :
 - SKALA : 1:5000
 - PROJEKSI : UTM
- Wilayah Candi dan Lingsar :
 - SKALA : 1:5000
 - PROJEKSI : UTM
- Wilayah Pagar Muli dan Sempayan :
 - SKALA : 1:5000
 - PROJEKSI : UTM
- Wilayah Gunung Mandeh dan Sekitarnya :
 - SKALA : 1:5000
 - PROJEKSI : UTM

INFORMASI LAINNYA

PROJEKSI : UTM

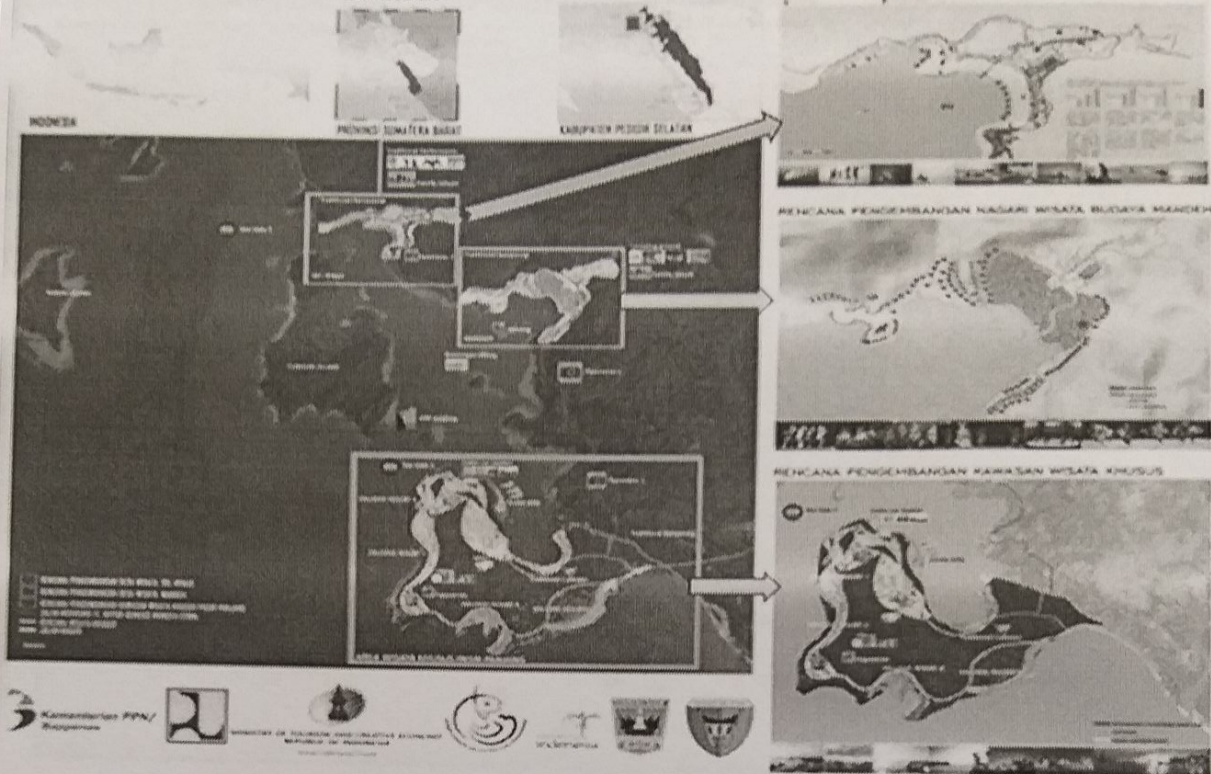
SKALA : 1:5000

PROJEKSI : UTM

PROJEKSI : UTM

PROJEKSI : UTM

RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BAHARI TERPADU MANDEH



TEMA-TEMA RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN MANDEH

1. MANDEH BOAT TOUR

2. VIEW POINT MANDEH

3. AREA WISATA MANDEH

4. WISATA BAWAH AIR, SURFING, PANCING

5. PENGEMBANGAN RESORT WISATA

6. WISATA KERETA GANTUNG

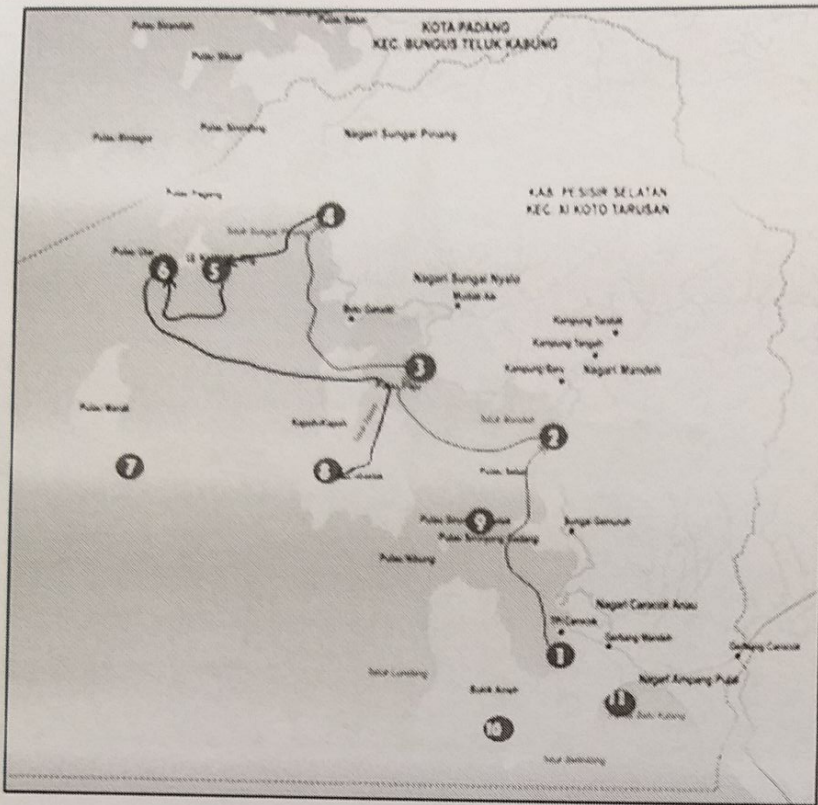
7. WISATA MINAT KHUSUS

8. WISATA PERDESAAN

9. KONSERVASI PENYU

10. PENGHIJAUAN KAWASAN MANDEH

MANDEH BOAT TOUR



Deskripsi:

Mengembangkan paket wisata mengitari perairan dan singgah pada beberapa titik pemberhentian di pulau dan pesisir dengan memakai perahu yang dikelola oleh masyarakat

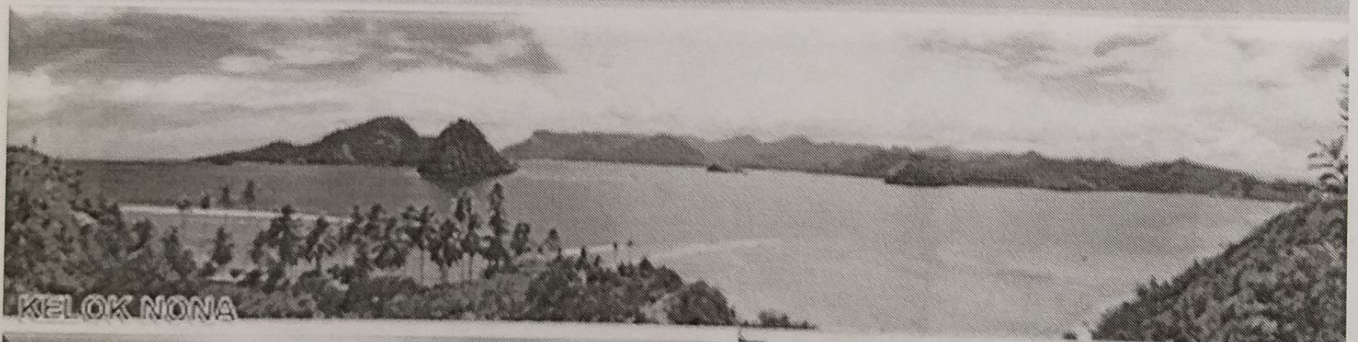
Alternatif 1:

Carocok Mandeh
Sungai Nyalo Sungai
Pinang (6 jam perjalanan)

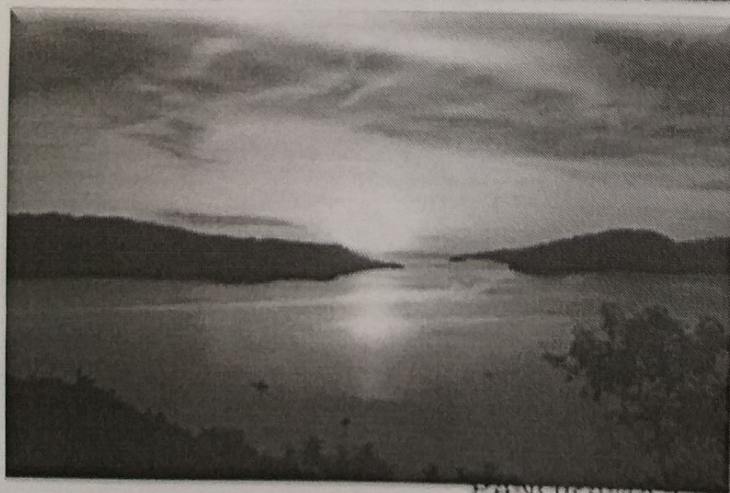
Alternatif 2:

Sungai Pinang →
Pamutusan → Pagang →
Kapoh-Kapoh (8 jam perjalanan)

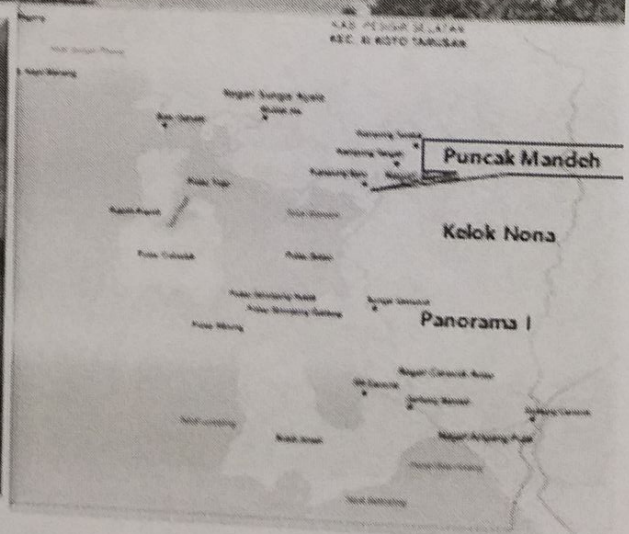
VIEW POINT MANDEH



KELOK NONA



PANORAMA I



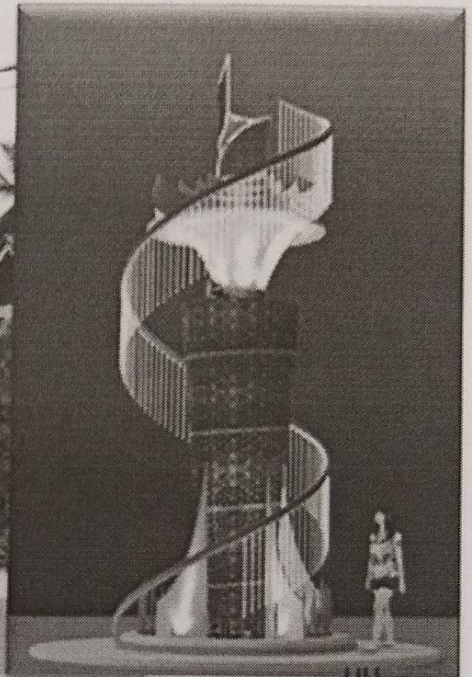
PERENCANAAN VIEW POINT KAWASAN MANDEH



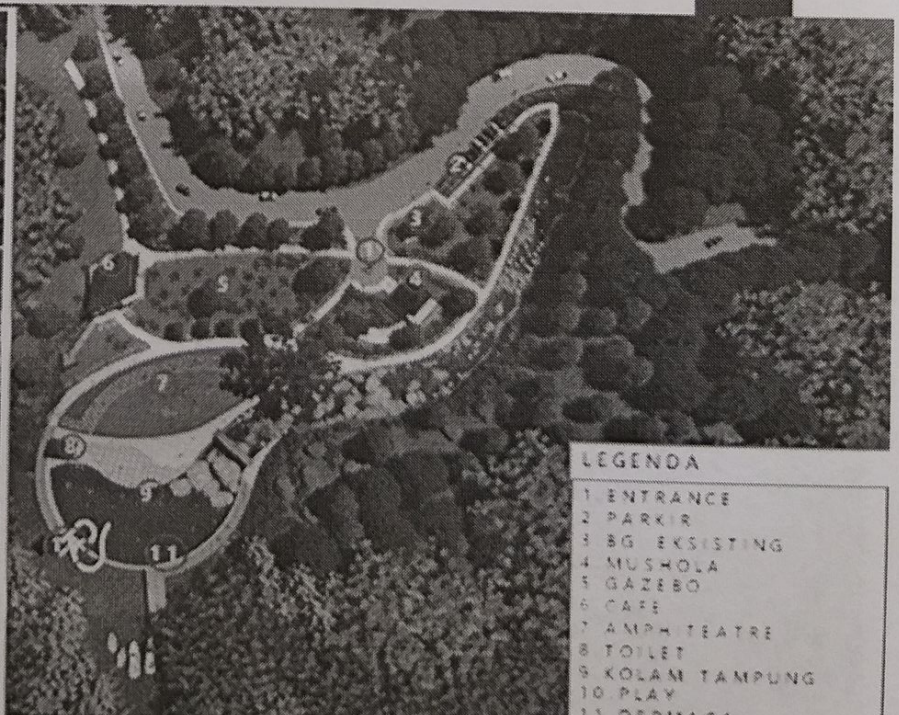
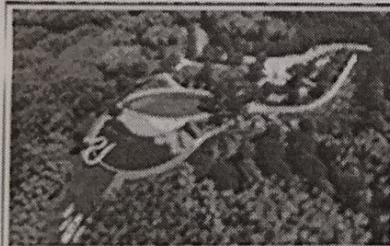
PERENCANAAN VIEW POINT PUNCAK PAKU



PERENCANAAN GERBANG DAN TUGU KAWASAN MANDEH



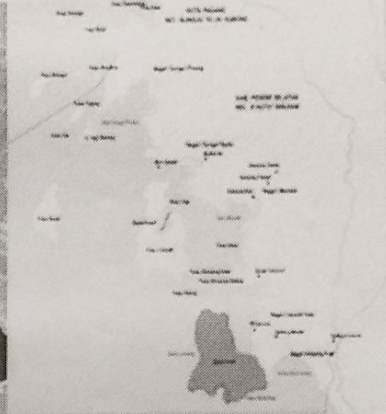
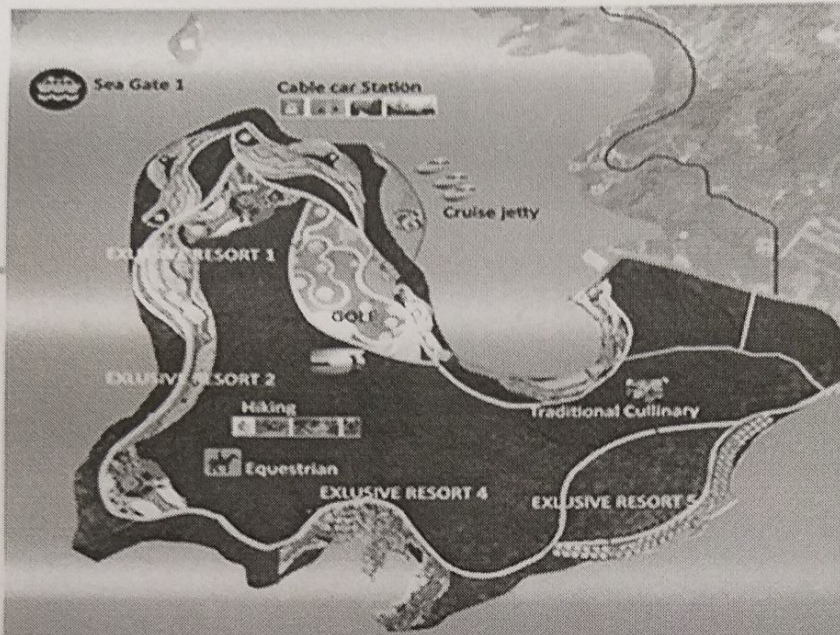
PERENCANAAN WISATA SUNGAI GEMURUH



LEGENDA

- 1 ENTRANCE
- 2 PARKIR
- 3 BG EKSTING
- 4 MUSHOLA
- 5 GAZEBO
- 6 CAFE
- 7 AMPH TEATRE
- 8 TOILET
- 9 KOLAM TAMPUNG
- 10 PLAY
- 11 DERMAGA

PENGEMBANGAN RESORT WISATA



Hasil FGD :
Masyarakat Ampang Pulau dan Carocok Anau serta pemilik lahan sepakat menjadikan Bukit Ameh menjadi zona eksklusif



TERIMA KASIH

